



**“ANALISIS KEPERCAYAAN MASYARAKAT KOTA MALANG
TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH ”**

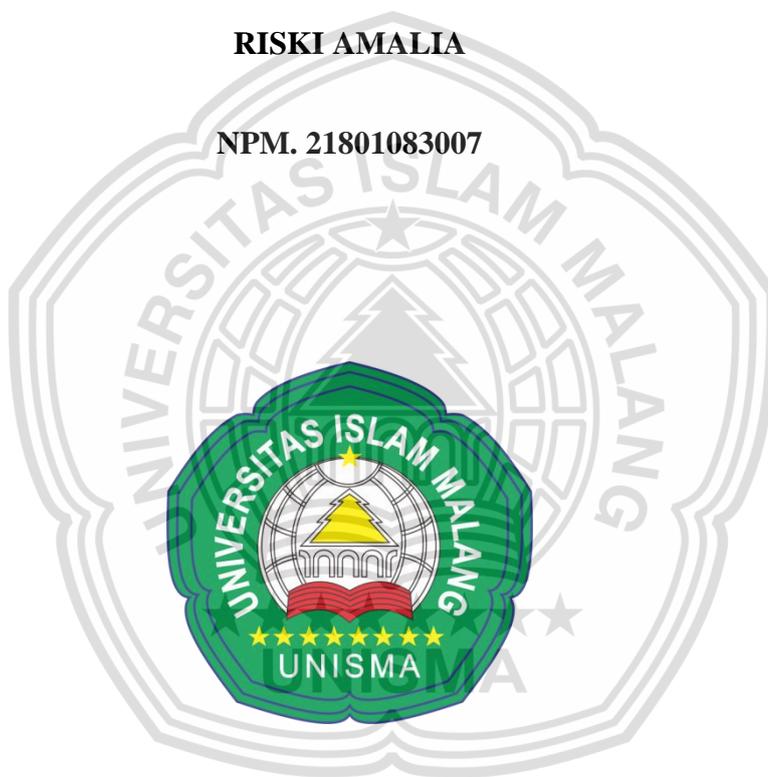
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

RISKI AMALIA

NPM. 21801083007



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2022



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kepercayaan masyarakat kota Malang terhadap Lembaga Keuangan Syariah. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat kota Malang yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti dan teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert dan untuk metode analisis data menggunakan statistik deskriptif dimana dari hasil penelitian menjelaskan bahwa kriteria kepercayaan masyarakat dengan indikator Transparansi memiliki minimum 2 dan maksimum 5, dengan rata-rata 3.97 serta standar deviasinya sebesar 0,684. Kepercayaan masyarakat berdasarkan indikator Akuntabilitas memiliki minimum 2 dan maksimum 5, dengan rata-rata 3.97 serta standar deviasinya sebesar 0,659. Kepercayaan masyarakat berdasarkan indikator Pertanggung jawaban memiliki minimum 2 dan maksimum 5, dengan rata-rata 4.05 serta standar deviasinya sebesar 0,675. Kepercayaan masyarakat berdasarkan Independensi memiliki minimum 2 dan maksimum 5, dengan rata-rata 4.01 serta standar deviasinya sebesar 0,730. Kepercayaan masyarakat berdasarkan Keadilan memiliki minimum 2 dan maksimum 5, dengan rata-rata 3.93 serta standar deviasinya sebesar 0,710. Kepercayaan masyarakat berdasarkan Syariah Compliance memiliki minimum 2 dan maksimum 5, dengan rata-rata 4.05 serta standar deviasinya sebesar 0,667. Diantara item pernyataan yang membentuk kepercayaan masyarakat kota Malang, terdapat dua item pernyataan dalam indikator Pertanggung-jawaban dan Syariah Compliance yang memiliki nilai dengan kategori tertinggi dengan nilai rata-rata yang sama yaitu 4.05.

Kata Kunci: *Kepercayaan, Syariah Governance, Lembaga Keuangan Syariah.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Malang people's trust in Islamic Financial Institutions. The population in this study is the people of Malang city whose number is not known with certainty and the sample technique used is purposive sampling with a sample of 100 respondents. The data collection method uses a Likert scale and the data analysis method uses descriptive statistics where the results of the study explain that the criteria public trust with the Transparency indicator has a minimum of 2 and a maximum of 5, with an average of 3.97 and a standard deviation of 0.684. Public trust based on the Accountability indicator has a minimum of 2 and a maximum of 5, with an average of 3.97 and a standard deviation of 0.659. Public trust based on the accountability indicator has a minimum of 2 and a maximum of 5, with an average of 4.05 and a standard deviation of 0.675. Public trust based on independence has a minimum of 2 and a maximum of 5, with an average of 4.01 and a standard deviation of 0.730. Public trust based on justice has a minimum of 2 and a maximum of 5, with an average of 3.93 and a standard deviation of 0.710. Public trust based on Shariah Compliance has a minimum of 2 and a maximum of 5, with an average of 4.05 and a standard deviation of 0.667. Among the statement items that form the trust of the people of the city of Malang, there are two statement items in the Responsibility and Sharia Compliance indicators which have the highest value in the category with the same average value of 4.05.

Keywords: *Trust, Shariah Governance, Sharia Financial Institutions.*



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah (DSN-MUI, 2003). Definisi ini menegaskan bahwa LKS harus memenuhi dua unsur, yaitu unsur kesesuaian dengan syariah Islam dan unsur legalitas dalam operasi sebagai lembaga keuangan. Dalam konteks ini, Lembaga Keuangan Syariah baik itu Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) maupun Perbankan Syariah juga harus memenuhi kedua unsur tersebut dimana semua Lembaga Keuangan Syariah dalam operasinya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sedangkan dalam segi legalitas operasi juga harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditentukan oleh pemerintah dan sesuai dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) (Sholihin, 2020).

Lembaga keuangan merupakan suatu perusahaan yang usahanya bergerak pada bidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga tersebut akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, baik dana masyarakat maupun jasa-jasa keuangan lainnya. Berdasarkan UU No. 14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan, pasal 1.b menyebutkan bahwa Lembaga Keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan yaitu bertujuan untuk menarik uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat (Afrianty et al., 2020).

Prinsip keuangan syariah pada dasarnya telah dirintis di Indonesia sejak tahun 1911 dengan ditandai berdirinya Serikat Dagang Islam, namun selang beberapa tahun setelahnya, perkembangan ekonomi Islam di Indonesia seolah kehilangan momentum. Geliat ekonomi Islam mulai dirasakan kembali pada tahun 1992 (legitimasi menurut UU No.7 Tentang Perbankan) dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Berdirinya BMI seolah membawa angin segar bagi industri keuangan syariah di Indonesia karena mulai menunjukkan sebuah perkembangan yang sangat positif. Setelah didirikannya BMI, berikutnya didirikan Asuransi Syariah Takaful pada tahun 1994 yang diikuti dengan berdirinya 78 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) syariah (Septiani et al., 2021).

Menurut laman berita medcom.id (2019). Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Malang, Azka Subhan, mengatakan aset perbankan syariah di wilayah kerjanya pada September 2019 tercatat sebesar Rp5,63 triliun. Jumlah itu meningkat sebesar 14,43 persen (yoy) dibandingkan September 2018. Sedangkan pembiayaan perbankan syariah pada September 2019 tercatat sebesar Rp3,92 triliun atau meningkat sebesar 9,49 persen dibandingkan September 2018. Sementara itu, dari sisi sumber dana, pertumbuhan DPK perbankan syariah di wilayah kerja BI Malang pada September 2019 tercatat sebesar Rp4,36 triliun. Jumlah itu meningkat 17,9 persen (yoy) dibandingkan periode sebelumnya, dengan komposisi Tabungan Rp2,25 triliun, Deposito Rp1,54 triliun, dan Giro Rp357,24 miliar.

Jika kita pahami, bahwasanya kota Malang sebagian besar mayoritas penduduknya adalah beragam Islam, namun dalam praktiknya, lembaga

keuangan syariah cenderung tidak lebih maju dan berkembang dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional (Sholihin, 2020).

Untuk dapat menarik minat masyarakat, Lembaga Keuangan Syariah harus mampu membentuk kepercayaan calon konsumen potensial. Kepercayaan ini dapat dibentuk salah satunya dengan cara menunjukkan bahwa Lembaga Keuangan Syariah secara bersungguh-sungguh menerapkan *Shariah Governance*. Menurut hasil penelitian IRTI menunjukkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* belum terlaksana dengan baik di perbankan syariah. Penerapan *Good Corporate Governance* terbukti di dalam penelitian di beberapa Lembaga Keuangan Syariah dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah. Menurut Chapra, kegagalan dalam penerapan prinsip syariah akan membuat nasabah pindah ke bank lain sebesar 85%. Oleh karena itu penerapan *Good Corporate Governance* dan penerapan prinsip-prinsip syariah atau dengan istilah *Shariah Governance* menjadi keharusan bagi perbankan syariah dalam upaya memperbaiki reputasi dan kepercayaan pada perbankan syariah, serta melindungi kepentingan *stakeholders* dalam rangka mencitrakan sistem perbankan syariah yang sehat dan terpercaya (Wardayati, 2011).

Implementasi dari *Shariah Governance* harus secara nyata terlihat agar mampu membentuk kepercayaan yang nantinya akan berujung pada keinginan dan niat untuk menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah, terutama produk investasi (Septiani et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis ingin melihat tingkat kepercayaan masyarakat kota Malang sehingga judul skripsi yang di

angkat oleh penulis ialah “ANALISIS KEPERCAYAAN MASYARAKAT KOTA MALANG TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat kota Malang terhadap Lembaga Keuangan Syariah”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat kota Malang terhadap Lembaga Keuangan Syariah”

1.4 Manfaat Penelitian

Dari pembahasan permasalahan perihal analisis kepercayaan masyarakat kota Malang terhadap Lembaga Keuangan Syariah diharapkan nantinya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis yang dapat diterapkan, terutama:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat membantu menambah wawasan tentang kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah.

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan dalam melakukan penelitian secara mendalam dengan topik yang relative sama yaitu perihal kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah.

2. Bagi Pengembang Bidang Ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian lebih lanjut terkait dengan analisis kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah serta memberikan kontribusi untuk menambah wawasan perihal *Shariah Governance* pada Lembaga Keuangan Syariah dengan mata kuliah Dasar Bank Syariah, Sistem Operasional Bank Syariah, dan Lembaga Keuangan Syariah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah sehingga dapat dijadikan catatan untuk koreksi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kekurangan dan kelemahan dalam *Shariah Governance* pada Lembaga Keuangan Syariah.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah. Dan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang

lebih luas terkait *Shariah Governance* pada Lembaga Keuangan Syariah.

3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan penyempurnaan peraturan perundang-undangan yaitu UU 21 Tahun 2008 Peraturan OJK Pasal 34 serta UU 21 Tahun 2008 Peraturan OJK pasal 2



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat kota Malang terhadap Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan masyarakat kota Malang tergolong tinggi terhadap Lembaga Keuangan Syariah. Masyarakat percaya terhadap transparansi daripada Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai rata-rata (3.97), masyarakat percaya terhadap akuntabilitas pada Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai rata-rata (3.97), masyarakat percaya terhadap pertanggung jawaban pada Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai rata-rata (4.05), masyarakat percaya terhadap independensi pada Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai rata-rata (4.01), masyarakat percaya terhadap keadilan dalam Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai rata-rata (3.93), dan masyarakat percaya terhadap syariah compliance pada Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai rata-rata (4.05).

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di kawasan kota Malang yang cukup luas sehingga tidak mampu menjangkau hingga seluruh sudut kota

2. Data penelitian dari responden yang disampaikan secara tertulis melalui media google form dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Menurut Sukardi (2012) kekurangan metode kuesioner yaitu peneliti tidak bisa melihat reaksi responden ketika memberikan informasi melalui isian kuesioner dan responden dapat saja memberikan jawaban asal-asalan. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat lebih memperdalam penelitian dengan melihat seberapa besar pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap minat berinvestasi pada produk. Penelitian ini hanya melihat kepercayaan masyarakat kota Malang, sehingga kedepannya dapat menambah variabel keputusan atau ketertarikan masyarakat dalam berinvestasi kepada produk investasi syariah dengan menggunakan studi empiris. (Septiani et., Al 2021)
2. Memperluas lokasi pengambilan sampel tidak hanya di wilayah kota Malang namun bisa diperluas hingga wilayah kabupaten, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengetahui hasil yang lebih luas lagi.



Daftar Pustaka

- Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2020). *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. 137 halama(Lembaga Keuangan Syariah), 137 halaman.
- Antonio, Muhamad Syafi'i. 2001. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Cet. Ke-5. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andriani, G. F., & Halmawati. (2019). Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), h. 1325
- Adawiyah, M., & Suprayogi, N. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Shariah Governance Pada Bank Umum Syariah Analisis Pada Laporan Tahunan Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(11), 2347-2360
- Budiono, A. (2017). Penerapan prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah. *Law and Justice*, 2(1), 54-65.
- Ettat Mamang Sagadji & Sopiah, Perilaku Konsumen, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2013), h. 202-203.
- El Junusi, Rahman. (2012). Implementasi Syariah Governance serta implikasinya terhadap reputasi dan kepercayaan bank syariah. *Al Tahrir*, vol. 12, no. 1, IAIN Walisongo Semarang
- Fadillah, N. (n.d.). Analisis Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Dalam Mendorong Minat Menabung Di Bank Syariah. 2022. Retrieved June 7, 2022, from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/28251-Full_Text.pdf
- Ghozali. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. BPFE Universitas Diponegoro.
- Julista Mustamu, "Pertanggungjawaban Hukum Pemerintah" http://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_iteminfo_lnk.php?id=1107 . diunduh 16 Oktober 2016
- Landarica, B. A. (2020). Pengaruh Independensi, Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit: Studi pada BPK-RI Perwakilan Jawa Barat. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 33-44.
- Mukarom, A. (2009). Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor).
- Mardian, S. (2015). Tingkat Kepatuhan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(1), 57-68.

- Mardani, 2017, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Najib, M. (2018). Penguat Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah
- Nurhisam, L. (2016). Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance) dalam Industri Keuangan Syariah. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 23(1), 77-96.
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). *AL-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Resseffendi. (2010). Metode Penelitian. *NASPA Journal*, 33, 26–36.
- Rijalus Sholihin, M. (2020). View of Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Ecobuss*. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/561/578>
- Sari Novita, R. (2020). Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kecamatan Rumbia. IAIN METRO. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3524/1/RIDA_NOVITA_SARI.pdf
- Septiani, E., Mulyadi, M., & Serip, S. (2021). ANALISIS KEPERCAYAAN GENERASI MILENIAL TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.29303/DISTRIBUSI.V9I2.163>
- Soemitra, A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media.
- Susanto, B. (2010). *Aspek hukum lembaga keuangan syariah*. Graha Ilmu.
- Sugiarso, E. (2016). Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 1(1), 14-Halaman.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta, h. 192
- Soekidjo, N. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 50.
- Syofian Siregar. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wardayati, S. M. (2011). IMPLIKASI SHARIAH GOVERNANCE TERHADAP REPUTASI DAN KEPERCAYAAN BANK SYARIAH. *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.21580/WS.19.1.210>



Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group

<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/investasi>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>

<https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/ybD0mWmb-pertumbuhan-perbankan-syariah-di-malang-meningkat>

